

**POLA PEMBAGIAN WARISAN DI NAGARI CUBADAK AIR
KOTA PARIAMAN**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**DESTHIA IRSA SAVITRI
NIM : 2420040025**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 27 Februari 2026
Yang Menyatakan,



DESTHIA IRSA SAVITRI
NIM. 2420040025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desthia Irsa Savitri
NIM : 2420040025
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Tesis : Pola Pembagian Warisan di Nagari Cubadak Air Kota
Pariaman

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 27 Februari 2026
Yang Menyatakan,



DESTHIA IRSA SAVITRI
NIM. 2420040025

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul Pola Pembagian Warisan di Nagari Cubadak Air Kota Pariaman yang disusun oleh Desthia Irsa Savitri NIM. 2420040025 Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah pada tanggal 17 Februari 2026.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 27 Februari 2026
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H.
Penguji I/Ketua

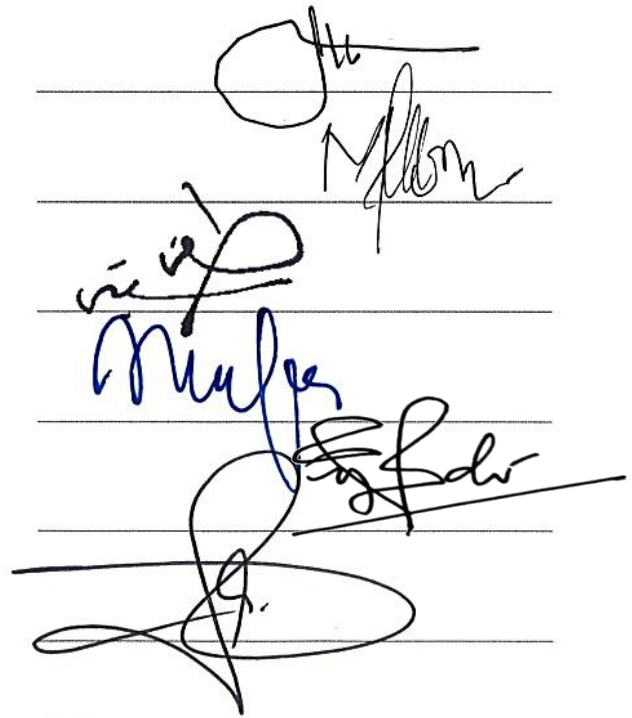
Dr. Mufti Ulil Amri, M.A.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji III

Dr. Aulia Rahmat, S.H.I., MA.Hk.
Penguji IV

Prof. Dr. Efrinaldi, M.Ag.
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag.
Penguji VI/Pembimbing II



Mengetahui,

Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 19711201 199603 1002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Tesis dengan judul Pola Pembagian Warisan di Nagari Cubadak Air Kota Pariaman yang disusun oleh Desthia Irsa Savitri NIM 2420040025, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

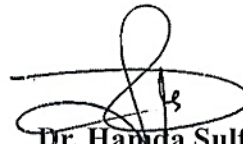
Padang, 05 Februari 2026 M
17 Sya'ban 1447 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Afrinaldi, M.Ag
NIP. 19740719 199803 1001

Pembimbing II



Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag
NIP. 19770506 200701 2034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola distribusi warisan di Nagari Cubadak Air, Kota Pariaman, dari perspektif pluralisme hukum, rasionalitas aktor, penerapan hukum waris Islam dan wasiat, serta tinjauan berdasarkan *Maqashid al-Syari'ah*. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa masyarakat Minangkabau menganut sistem kekerabatan matrilineal yang mempengaruhi praktik warisan, sehingga terjadi interaksi antara hukum adat, hukum Islam, dan hukum sipil dalam praktik distribusi warisan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan melalui wawancara mendalam dengan pemimpin adat, pemimpin agama, pemimpin masyarakat, dan ahli waris. Data dianalisis secara deskriptif dan analitis untuk memahami dinamika distribusi warisan berdasarkan tujuh kasus yang ditemukan di Nagari Cubadak Air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola distribusi warisan bersifat dualistik, yaitu mempertahankan warisan besar sebagai warisan kolektif masyarakat yang tidak dapat dibagi, dan membagi warisan kecil melalui mekanisme musyawarah keluarga dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip faraidh, kondisi sosial-ekonomi ahli waris, dan keharmonisan keluarga. Dalam beberapa kasus, wasiat digunakan sebagai alat ungkapan penghargaan dan kasih sayang terhadap pihak tertentu, asalkan tidak melebihi sepertiga harta dan tidak menghilangkan hak dasar ahli waris. Rasionalitas aktor dalam menentukan pola pembagian warisan mencerminkan integrasi antara rasionalitas tradisional (adat), rasionalitas instrumental (agama), dan rasionalitas praktis-sosial (musyawarah). Dari perspektif *Maqashid al-Syari'ah*, praktik pembagian warisan di Nagari Cubadak Air sejalan dengan tujuan melindungi agama (hifz al-din), kehidupan (hifz al-nafs), keturunan (hifz al-nasl), harta (hifz al-mal), dan akal (hifz al-'aql). Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik warisan di Nagari Cubadak Air merupakan bentuk pluralisme hukum yang harmonis, di mana hukum adat, hukum Islam, dan hukum sipil saling melengkapi dalam mewujudkan keadilan substansial dan kesejahteraan sosial.

Kata kunci: Pluralisme hukum, Warisan, *Pusako tinggi*, *Pusako randah*, Wasiat, *Maqashid al-Syari'ah*, Minangkabau.

ABSTRACT

This study aims to analyze the patterns of inheritance distribution in Nagari Cubadak Air, Pariaman City, from the perspectives of legal pluralism, actor rationality, the application of Islamic inheritance law and testament, and a review based on *Maqashid al-Syari'ah*. The background of this study is based on the fact that the Minangkabau people adhere to a matrilineal kinship system that influences inheritance practices, resulting in interactions between customary law, Islamic law, and civil law in the practice of inheritance distribution. This study uses a qualitative approach with a field study method through in-depth interviews with traditional leaders, religious leaders, community leaders, and legal heirs. The data were analyzed descriptively and analytically to understand the dynamics of inheritance distribution based on seven cases found in Nagari Cubadak Air. The results of the study show that the pattern of inheritance distribution is dualistic, namely maintaining large inheritances as collective community inheritance that cannot be divided, and dividing small inheritances through family deliberation mechanisms by considering the principles of *faraidh*, the socio-economic conditions of the heirs, and family harmony. In some cases, wills are used as a means of expressing gratitude and affection towards certain parties, provided that they do not exceed one-third of the inheritance and do not eliminate the basic rights of the heirs. The rationality of the actors in determining the pattern of inheritance distribution reflects the integration of traditional rationality (custom), instrumental rationality (religion), and practical-social rationality (deliberation). From the perspective of *Maqashid al-Syari'ah*, the practice of inheritance distribution in Nagari Cubadak Air is in line with the objectives of protecting religion (*hifz al-din*), life (*hifz al-nafs*), offspring (*hifz al-nasl*), property (*hifz al-mal*), and reason (*hifz al-'aql*). Therefore, this study concludes that the inheritance practice in Nagari Cubadak Air is a form of harmonious legal pluralism, where customary law, Islamic law, and civil law complement each other in realizing substantive justice and social welfare.

Keywords: Legal pluralism, Inheritance, Pusako Tinggi, Pusako Randah, Testament, *Maqashid al-Syari'ah*, Minangkabau.

لملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أنماط توزيع الميراث في ناغاري كوباداك آير، مدينة باريامان، من منظور التعددية القانونية، وعقلانية الفاعلين، وتطبيق قانون الميراث الإسلامي والوصايا، ومراجعة تستند إلى مقاصد الشريعة. تستند خلفية هذا البحث إلى حقيقة أن شعب مينانجكابو يلتزم بنظام القرابة الأمومي الذي يؤثر على ممارسات الميراث، مما يؤدي إلى تفاعل بين القانون العربي والشريعة الإسلامية والقانون المدني في ممارسة توزيع الميراث. يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً مع طريقة الدراسة الميدانية من خلال مقابلات معمقة مع القادة التقليديين والزعماء الدينيين وقادة المجتمع والورثة. تم تحليل البيانات بشكل وصفي وتحليلي لفهم ديناميات توزيع الميراث بناءً على سبع حالات تم العثور عليها في ناغاري كوباداك آير. تظهر نتائج الدراسة أن نمط توزيع الميراث ثنائي، أي الحفاظ على الميراث الكبير كميراث جماعي للمجتمع لا يمكن تقسيمه، وتقسيم الميراث الصغير من خلال آليات التداول العائلي مع مراعاة مبادئ الفرائض والظروف الاجتماعية والاقتصادية للورثة والوثام الأسري. في بعض الحالات، تُستخدم الوصايا كوسيلة للتعبير عن التقدير والمودة لبعض الأطراف، شريطة ألا تتجاوز ثلث التركة وألا تلغي الحقوق الأساسية للورثة. تعكس عقلانية الفاعلين في تحديد نمط توزيع الميراث تكامل العقلانية التقليدية (العرف)، والعقلانية الآلية (الدين)، والعقلانية الاجتماعية العملية (التداول). (من منظور مقاصد الشريعة، تتماشى ممارسة توزيع الميراث في ناغاري كوباداك آير مع أهداف حماية الدين) حفظ الدين (والحياة) حفظ النفس (والنسل) (حفظ النسل) (والمال) حفظ المال (والعقل) حفظ العقل. (لذلك، تلخص هذه الدراسة إلى أن ممارسة الميراث في ناغاري كوباداك آير هي شكل من أشكال التعددية القانونية المتناغمة، حيث يكمل القانون العربي والقانون الإسلامي والقانون المدني بعضها البعض في تحقيق العدالة الموضوعية والرفاهية الاجتماعية

الكلمات المفتاحية: التعددية القانونية، الميراث، الميراث الكبير، الميراث الصغير، الوصية، مقاصد الشريعة مينانجكابو

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis tesis dengan judul “Pola Pembagian Warisan di Nagari Cubadak Air Kota Pariaman” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Magister Hukum pada program studi Hukum Keluarga (Ahwal al-Syakhshiyah) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya adanya kekurangan dalam diri ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan sepanjang perjalanan perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta (ayah) Syahbirin (Alm) dan (ibu) Irfani, S.Pd yang selalu mendo’akan, memberikan kasih dan sayang, nasihat, serta dorongan moral dan finansial yang tak ternilai. Terima kasih kepada abang penulis Afrinaldi, LC., M.Ag, kakak penulis Voni Fitria, Amd.Keb dan kakak penulis Nelly Fitria S.Tr.Keb., S.Pd yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

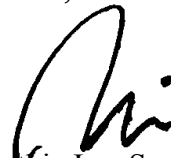
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., para wakil rektor, seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D dan Wakil Direktur, Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag dan Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga, Bapak Prof. Dr. Zulfan, SH.I., M.H dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga, Bapak Dr. Mufti Ulil Amri, MA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
3. Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Efrinaldi, M.Ag., dan Pembimbing II, ibu Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag., yang selalu membimbing, mengarahkan, mengingatkan, dan memberi motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

5. Bapak Prof. Dr. Zulfan, SH.I., M.H., bapak Dr. Mufti Ulil Amri, MA., ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag., bapak Dr. Aulia Rahmat, S.HI., MA.Hk, bapak Prof. Dr. Efrinaldi, M.Ag., dan ibu Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag sebagai tim penguji tesis, yang telah banyak memberikan masukan dalam perbaikan tesis ini.
6. Teman-teman seperjuangan penulis Shoffia Bulqis, Azma Ulya, Nailatul Fadhilah Agusti, Novi Oktaviani, A'zizil Fadli, dan teman-teman Hukum Keluarga C 2024, yang senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi, dan membantu penulis selama perkuliahan dan penulisan tesis ini, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Padang, 27 Februari 2026

Penulis,



Desha Irsa Savitri
2420040025

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan	No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan	16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
2.	ب	b	-	17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
3.	ت	t	-	18.	ع	‘	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas	19.	غ	G	-
5.	ج	J	-	20.	ف	F	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah	21.	ق	Q	-
7.	خ	kh	-	22.	ك	K	-
8.	د	d	-	23.	ل	L	-
9.	ذ	ẓ	z dengan titik di atas	24.	م	M	-
10.	ر	r	-	25.	ن	N	-
11.	ز	z	-	26.	و	W	-
12.	ش	s	-	27.	ه	H	-
13.	س	sy	-	28.	ء	’	apostrof
14.	ص	ṡ	s dengan titik di bawah	29.	ي	Y	-
15.	ض	ḍ					

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُئِلَ	su`ila
_____	=	U	يُذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	قَدَامَةُ	Qudāmah
اي	=	ī	سَيِّقُ	sīqa
أو	=	U	كُونُوا	Kunu

4. Diftong

اي	=	ai	لَيْتَ	Laita
أو	=	au	قَوْل	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: رَبَّنَا ditulis rabbanā

6. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الْكَافِرُونَ ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرِّجَالُ ditulis ar-rijāl.

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: الْبَقَرَةُ ditulis al-Baqarah.

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh: زَكَاةُ الْمَالِ ditulis zakāt al-māl

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
المخلص.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS, KONSEPTUAL KEWARISAN	
DAN STUDI LITERATUR.....	12
2.1 Hukum Kewarisan Islam	12
2.1.1 Pengertian dan Dasar Hukum Kewarisan Islam	12
2.1.2 Sebab, Rukun dan Syarat Kewarisan	23
2.1.3 Hak dan Kewajiban Ahli Waris terhadap Pewaris	28
2.2 Hukum Kewarisan Adat	31
2.2.1 Pengertian dan Karakteristik Hukum Adat	32
2.2.2 Sistem Kewarisan Adat	34
2.2.3 Kedudukan Wasiat dalam Praktik Kewarisan Adat.....	37
2.3 Konsep Wasiat.....	39
2.3.1 Definisi wasiat.....	39
2.3.2 Problematika Wasiat.....	42
2.3.3 Larangan Wasiat.....	45
2.3.4 Wasiat <i>Legaat</i> dan <i>Efsterling</i>	47
2.4 ‘ <i>Urf</i>	49
2.4.1 Definisi dan Dasar Hukum ‘ <i>Urf</i>	49
2.4.2 Kaidah-Kaidah tentang ‘ <i>Urf</i>	54
2.4.3 Bentuk-bentuk ‘ <i>Urf</i>	54
2.4.4 Syarat ‘ <i>Urf</i>	55
2.4.5 Kedudukan ‘ <i>Urf</i>	56

2.5	Maqashid al-Syari'ah.....	57
2.5.1	Konsep Maqashid al-Syari'ah.....	57
2.5.2	Relavansi dengan Fikih Kontemporer.....	59
2.6	Teori Rasionalitas.....	60
2.6.1	Rasionalitas instrument dan nilai	67
2.6.2	Rasionalitas Penggunaan Wasiat	68
2.7	Studi Literatur.....	70
BAB III METODE PENELITIAN.....		75
3.1	Jenis Penelitian	75
3.2	Sumber Data	76
3.2.1	Sumber Data Primer.....	76
3.2.2	Sumber Data Sekunder.....	76
3.3	Setting Penelitian.....	77
3.4	Teknik Pengumpulan Data	81
3.5	Teknik Analisis Data	82
BAB IV PEMBAGIAN WARISAN DI NAGARI CUBADAK AIR KOTA PARIAMAN		86
4.1	Pola Pembagian Warisan di Nagari Cubadak Air Kota Pariaman.....	87
4.2	Rasionalitas Aktor dalam Menentukan Pola Pembagian Warisan.....	103
4.3	Penerapan Hukum Waris Islam, Wasiat (Legaat dan Efsterling).110	
4.4	Pola Pembagian Warisan ditinjau dari Maqashid al-Syari'ah.....	112
BAB V PENUTUP		117
5.1	Kesimpulan.....	117
5.2	Saran	119
5.3	Implikasi	119
5.4	Keterbatasan Studi.....	120
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pembagian Warisan Sama Rata.....	8
Tabel 1. 2	Pembagian Warisan Berbeda Bagian Antara Anak Pertama dan Kedua Saudaranya.....	9
Tabel 3. 1	Kondisi Topografi Kota Pariaman.....	78
Tabel 4. 1	Klasifikasi Harta Warisan di Nagari Cubadak Air Kota Pariaman	88
Tabel 4. 2	Pola Pembagian Warisan	99
Tabel 4. 3	Aktor Pola Pembagian Warisan.....	105